



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance dan clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP merupakan suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban dengan tahapan meliputi penetapan perencanaan strategik, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan

Sesuai amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan dan Pembrantasan Korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan demikian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan organisasi dalam pencapaian visi dan misi, tujuan serta sasaran organisasi tersebut. Hasil yang dicapai tersebut akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya dan sarana perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar melaksanakan kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja Instansi Pemerintahan.

Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 yang dijabarkan pencapaiannya setiap tahun yang ditetapkan menjadi penetapan kinerja (PK). Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

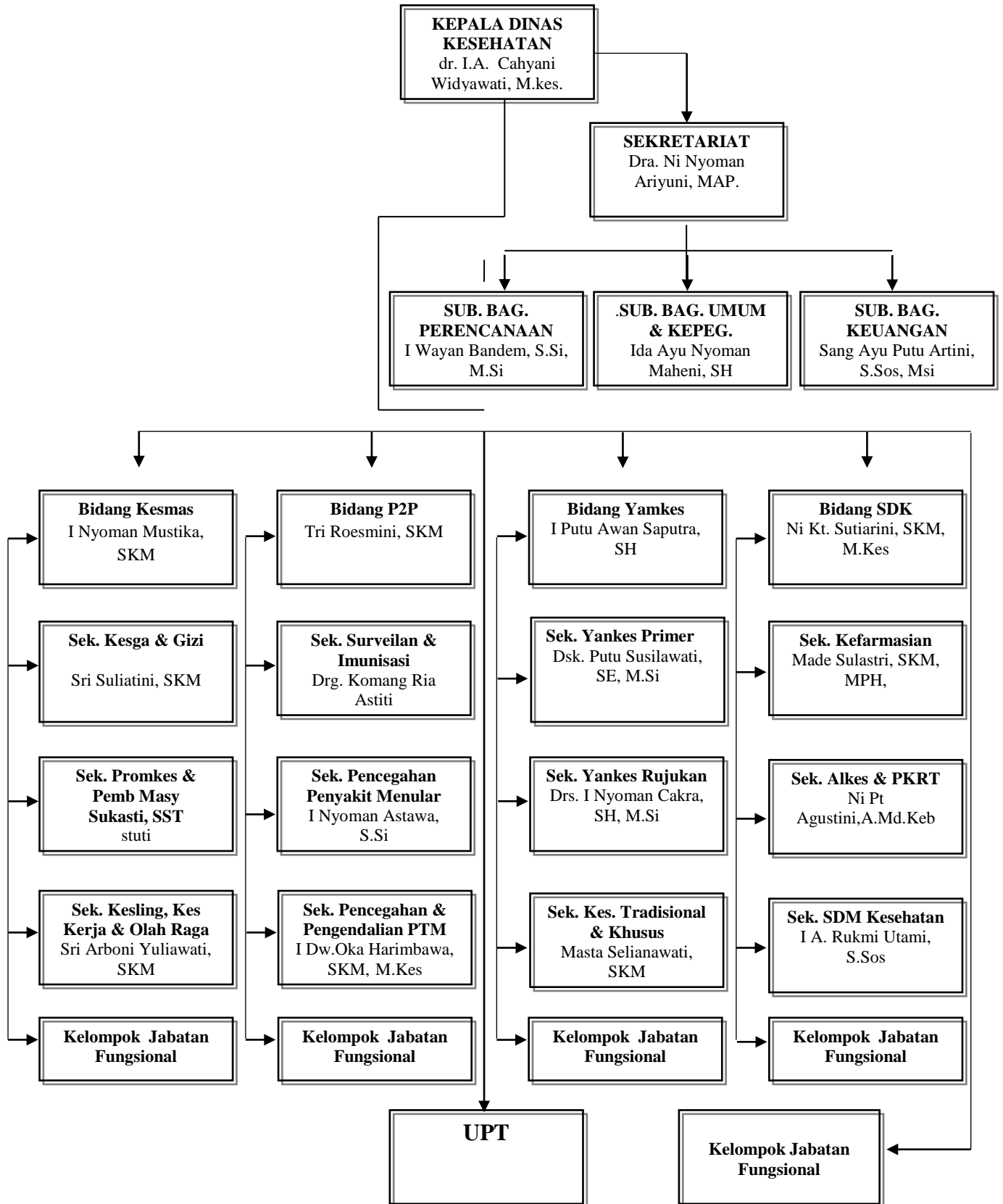
Sesuai amanat PP No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka di Kab. Gianyar telah ditetapkan Perda Nomor 5 Tahun 2016

tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kab. Gianyar, termasuk didalamnya adalah Dinas Kesehatan Kab. Gianyar sebagai salah satu Dinas Daerah yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekda. Dinas Daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Disebutkan bahwa Dinas Daerah dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan tugas dan fungsi :

- a) perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c) pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- d) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 75 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, maka struktur organisasi terbaru pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar seperti Gambar berikut:

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar



C. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi kinerja

Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Gianyar terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatannya. Adapun sumber daya kesehatan yang dimiliki terdiri dari:

a. Ketenagaan

Distribusi jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas, Rumah Sakit dan dinas kesehatan di Kabupaten Gianyar seperti berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Gianyar
Tahun 2013 s/d 2016

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah Tenaga				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Dokter Umum	123	123	101	115	122
2	Dokter Spesialis	87	87	46	96	118
3	Dokter Gigi	53	75	51	62	54
4	Perawat Umum	453	525	670	690	369
5	Perawat Gigi	41	43	49	56	38
6	Bidan	393	148	448	423	402
7	Kesehatan Masyarakat	33	36	19	31	13
8	Apoteker	19	19	14	29	6
9	Asisten Apoteker	40	47	54	53	15
10	Gizi	30	32	22	39	17
11	Analisis Laboratorium	16	21	32	32	22
12	Rotgen dan Fisioterapi	13	13	12	12	6
13	Kesehatan Lingkungan	50	60	46	59	46

b. Fasilitas Kesehatan

Tabel 1.2
Jumlah Sarana Kesehatan
di Kabupaten Gianyar Tahun 2015

No	Uraian	Jumlah
1	Fasilitas	
	a. Posyandu	566
	b. Puskesmas	
	1. Induk	13
	2. Pembantu	65
	3. Keliling	13
	c. Rumah Sakit Pemerintah	1
	d. Rumah Sakit Umum Swasta	5
	e. Rumah Sakit Khusus	-
	f. Klinik/ Praktek Dokter	11/561
2	Jumlah Industri Farmasi	-
	Gudang Farmasi	1
3	Pedagang Kesehatan	
	a. Pedagang besar farmasi	-
	b. Apotek	56
	c. Toko obat	21

D. Aspek Strategis

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 menetapkan 9 Agenda Prioritas Pembangunan yang disebut dengan NAWA CITA, yaitu :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.

3. Membangu Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistim dan penegakakn hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dalam pelaksanaanya RPJMN menetapkan 11 prioritas pembangunan nasional, sedangkan dalam RPJMD 2013-2018 Kabupaten Gianyar menetapkan 9 prioritas pembangunan yaitu :

No	Prioritas RPJMN	No	Prioritas RPJMD Kabupaten Gianyar
1	Reformasi Birokrasi	1	Pendidikan
2	Pendidikan	2	Kesehatan
3	Kesehatan	3	Kesejahteraan sosial
4	Penanggungan Kemiskinan	4	Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan dan kelautan
5	Ketahanan Pangan	5	Bidang Infrastruktur
6	Infrastruktur	6	Sosial, Agama dan Kebudayaan
7	Iklim investasi dan usaha	7	Lingkungan Hidup
8	Energi	8	Peningkatan kapasitas birokrasi

9	Lingkungan hidup dan penanganan bencana	9	Bidang Hukum
10	Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan paska konflik		
11	Kebudayaan, kreativitas, & Inovasi Teknologi		

Berdasarkan dokumen RPJMD Kabupaten Gianyar 2013-2018 menempatkan urusan kesehatan merupakan prioritas kedua dalam prioritas pembangunan. Hal ini dapat dipahami karena urusan kesehatan merupakan kebutuhan mendasar masyarakat.

Mengingat kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan kualitas pembangunan manusia (human development indeks), maka arah kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar meliputi :

- a. Peningkatan pemberdayaan masyarakat, swasta dan masyarakat madani dalam pembangunan kesehatan melalui kerjasama lokal, nasional dan global dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ke seluruh pelosok wilayah.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, yang mengutamakan upaya promotif – preventif.
- c. Penyempurnaan dan pemantapan pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat seperti JKBM dan program jaminan kesehatan lainnya secara terintegrasi, untuk mewujudkan jaminan sosial kesehatan nasional.
- d. Penurunan tingkat kematian ibu melahirkan,

meningkatkan kesehatan. Ibu & anak serta anggota keluarga lainnya, termasuk pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS, Malaria, TBC dan penyakit menular lainnya.

- e. Peningkatan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu.
- f. Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan.
- g. Peningkatan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasil guna.

E. Ruang Lingkup

Laporan akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2015 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif Menyajikan secara ringkas rencana dan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2017.

Bab I Pendahuluan Menyajikan latar belakang, data umum yang menyangkut tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan faktor pendukung yang mempengaruhi kinerja organisasi serta aspek strategis.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Menyajikan mengenai RPJMD Kabupaten Gianyar, rencana strategis dan rencana kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
Rencana strategis mencakup visi, misi,

tujuan, sasaran, serta strategi/ kebijakan dan program, kegiatan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Rencana kinerja dan penetapan kinerja menggambarkan kinerja yang ingin dicapai beserta indikator keberhasilannya.

Bab III Akuntabilitas Kinerja Menyajikan capaian kinerja tahun 2017 yang memuat hasil pengukuran kinerja dengan penjelasan keberhasilan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja serta akuntabilitas keuangan

Bab IV Penutup Menyajikan kesimpulan atas capaian kinerja tahun 2017 dan saran perbaikan atas permasalahan dalam pencapaian kinerja.